

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman modern seperti saat ini, sering sekali terjadi kasus-kasus manipulasi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar yang pada akhirnya membawa mereka kepada kebangkrutan, contohnya saja yang dialami oleh perusahaan Enron, Worldcom dan Xerox di Amerika yang melibatkan banyak pihak dan juga menimbulkan dampak negatif yang besar bagi perekonomian dunia. Untuk kasus-kasus seperti ini auditor dianggap memiliki peran dalam memberikan informasi yang salah, sehingga banyak sekali pihak yang merasa dirugikan. Di Indonesia sendiri perusahaan yang mengalami kasus-kasus semacam itu dan juga berakhir dengan kebangkrutan adalah PT Surabaya Agung Industri Pulp dan Kertas Tbk, Suryainti Permata Tbk, PT Aqua Golden Mississippi, Alfa Retailindo Tbk, dsb. Selain itu ada satu kasus lagi yang baru-baru ini terjadi di Indonesia, yaitu kasus yang menimpa bank PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DAJK) yang telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Hal itu lantaran pengadilan mengabulkan pengajuan pembatalan perjanjian damai oleh PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) selaku kreditur. Menanggapi hal itu PT Bursa Efek Indonesia langsung menghentikan perdagangan saham DAJK sejak 23 November 2017. DAJK diketahui memiliki utang terhadap beberapa perbankan yang jumlahnya mencapai Rp 870,17 miliar. Utang perbankan tersebut masuk dalam liabilitas jangka panjang perseroan yang mencapai Rp 913,3 miliar, sehingga tidak memperoleh opini audit dari auditor.

Opini audit merupakan pernyataan dari auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang sudah diaudit. Clarkson (1994) dalam penelitian Januarti (2008) melakukan studi yang mengidentifikasi reaksi investor terhadap opini audit yang memuat informasi kelangsungan hidup perusahaan berdasarkan pengungkapan hasil analisis laporan keuangan. Studi tersebut menemukan

bukti bahwa ketika investor akan melakukan investasi, maka ia perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, dengan melihat laporan auditor terutama yang menyangkut kelangsungan hidup perusahaan.

Satu persatu masalah mulai muncul ketika banyak terjadi kesalahan-kesalahan opini (*audit failures*) yang dibuat oleh auditor terutama yang berhubungan dengan opini audit (Sekar dalam Susiana dan Herawaty, 2007). Opini audit itu sendiri merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya atau tidak (SPAP seksi 341, 2011). Opini audit yang telah dikeluarkan oleh auditor harus dipertanggungjawabkan, karena akan mempengaruhi keputusan para pemakai laporan keuangan nantinya (Setiawan dalam Kurnia dan Mella, 2018). Para pemakai laporan keuangan merasa sangat dimudahkan dengan adanya pengeluaran opini audit ini karena membantu mereka dalam membuat keputusan yang tepat untuk berinvestasi, karena ketika investor akan melakukan investasi ia perlu untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut, terutama yang menyangkut tentang kelangsungan hidup perusahaan. Hal inilah yang menjadikan seorang auditor mempunyai tanggung jawab besar untuk mengeluarkan opini audit yang konsisten dan sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

(Setyarno et al. 2006) menyatakan bila auditor ingin mengeluarkan opini audit untuk suatu perusahaan maka mereka harus mempertimbangkan opini audit yang diterima oleh perusahaan tersebut pada periode tahun sebelumnya. Penelitian tersebut telah memberikan bukti empiris, bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap pemberian opini audit. (Santosa dan Wedari, 2007) juga menyatakan bahwa auditor lebih sering mengeluarkan opini audit pada perusahaan yang kecil, maka akan semakin kecil kemungkinan perusahaan yang lebih besar dalam menerima opini audit.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada opini audit. Namun hasil penelitian tersebut masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit. Faktor-faktor yang

diuji dalam penelitian ini adalah *Audit Tenure*, *Opini Audit Tahun Sebelumnya*, *disclosure*, *Kualitas Audit* dan *Kondisi Keuangan Perusahaan*.

Terdapat sejumlah penelitian yang mengungkap faktor-faktor yang berkaitan dengan opini audit, yaitu (Susarni dan Jatmiko dalam Wati, 2013) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara kebangkrutan perusahaan atau kondisi keuangan terhadap opini audit.

Selain itu, (Setyarno et. al. 2006) menyatakan bahwa auditor akan mempertimbangkan opini audit yang telah diterima oleh *auditee* pada tahun sebelumnya dalam menerbitkan opini audit. Penelitian tersebut memberikan bukti empiris bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap opini audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Nanda (2015) meneliti tentang pengaruh *audit tenure*, *disclosure*, ukuran KAP, *debt default*, *opinion shopping* dan kondisi keuangan terhadap opini audit pada perusahaan yang terdaftar pada Index Syariah BEI.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggabungkan berbagai variabel independen yang mempengaruhi opini audit, yaitu *audit tenure*, opini audit tahun sebelumnya, kualitas audit, kondisi keuangan perusahaan dan menambahkan variabel *disclosure* karena luas pengungkapan dalam transparansi laporan keuangan sebuah perusahaan sangat penting bagi para investor dan publik untuk menjaga kredibilitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Audit Tenure*, *Opini Audit Tahun Sebelumnya*, *Disclosure*, *Kualitas Audit* dan *Kondisi Keuangan Perusahaan* terhadap *Opini audit*”**.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap opini audit?
2. Apakah opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap opini audit?

3. Apakah *disclosure* berpengaruh positif terhadap opini audit?
4. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit?
5. Apakah kondisi keuangan perusahaan berpengaruh positif terhadap opini audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh audit *tenure* terhadap opini audit.
2. Menganalisis pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit.
3. Menganalisis pengaruh *disclosure* terhadap opini audit.
4. Menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap opini audit.
5. Menganalisis pengaruh kondisi keuangan perusahaan terhadap opini audit.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat memberikan informasi serta menjadi referensi tambahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit pada perusahaan dan juga dapat dijadikan literatur atau informasi untuk penelitian berikutnya.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit pada perusahaan dan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit pada perusahaan.

4. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk memberikan informasi yang akan digunakan sebagai penilaian terhadap suatu prospek perusahaan di masa yang akan datang.

5. Bagi KAP dan Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam memberikan penilaian mengenai keputusan opini audit yang mengacu pada kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

1.5 Kerangka Pikir

Variabel Independen

X1 : Audit *Tenure* (-)

X2 : Opini Audit Tahun
Sebelumnya (+)

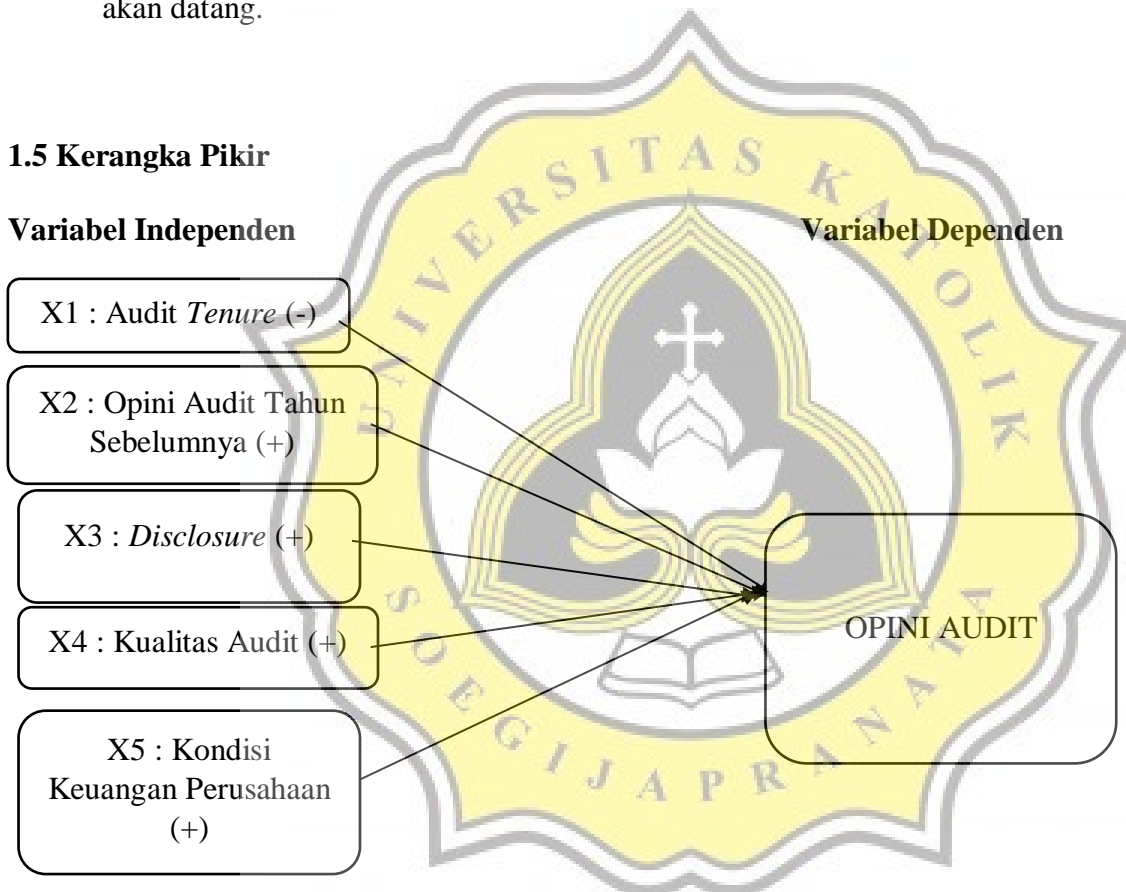
X3 : *Disclosure* (+)

X4 : Kualitas Audit (+)

X5 : Kondisi
Keuangan Perusahaan
(+)

Variabel Dependen

OPINI AUDIT



1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas dan mudah bagi para pembaca dalam memahami penulisan ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi pembahasan tentang landasan teori yang mendeskripsikan teoritis terkait dengan variabel penelitian yang meliputi teori agensi, opini auditor, opini audit, audit *tenure*, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, kualitas auditor, kondisi keuangan perusahaan, perumusan dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukurannya dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penyajian dan analisis data. Pada bab penelitian menyajikan dan menyelesaikan hasil pengumpulan serta analisis data, sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran.